

## Abstrak

### **Evaluasi Penerapan *E-learning* Menggunakan *E-learning Readiness Model* : Studi Kasus Di Fakultas Teknik Universitas Janabadra Yogyakarta**

Implementasi *e-learning* pada umumnya melibatkan institusi, pengajar dan peserta didik. Dalam beberapa kasus, implementasi *e-learning* menemui beberapa tantangan seperti penolakan dari beberapa dosen, *technological skill* yang kurang, sampai pada pemahaman pengguna terhadap *e-learning* yang masih rendah. Oleh karena itu, penerapan *e-learning* perlu dievaluasi agar tidak mengalami kegagalan implementasi yang mengakibatkan kerugian finansial, waktu dan sumberdaya. Dalam penelitian ini, evaluasi *e-learning* menggunakan *e-learning readiness model*. Dengan mempertimbangkan sebelas kategori yaitu : 1) *Psychology*, 2) *Sosiology*, 3) *Technological Skill*, 4) *Environment*, 5) *Infrastructure*, 6) *Financial*, 7) *Content*, 8) *Innovation*, 9) *Training*, 10) *Policy*, dan 11) *Security*. Penelitian ini, merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan memberikan kuesioner kepada responden mahasiswa dan dosen, pengukuran kuesioner menggunakan skala Likert 1,2,3,4 dan 5. Pengumpulan data menggunakan *Purposive Sampling*. Data dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari nilai kuesioner akan dirata-ratakan yang akan disajikan sebagai hasil penelitian. Hasil nilai rata-rata dari evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan model *e-learning readiness* yaitu 3.98 yang artinya penerapan *e-learning* di Universitas Janabadra telah siap namun perlu melakukan perbaikan. Model *e-learning readiness* yang diusulkan dalam penelitian ini cukup efektif untuk menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari *e-learning* yang ada di Universitas Janabadra karena mampu menunjukkan hasil yang sama dengan kondisi yang terjadi di Universitas Janabadra, yakni beberapa faktor yang masih lemah seperti belum tersedianya layanan pelatihan mengenai *e-learning*, belum adanya kebijakan dan regulasi yang jelas mengenai pelaksanaan *e-learning* serta masalah finansial dalam hal ini kaitannya dengan biaya perawatan jaringan, *software* dan *hardware*.

#### **Kata Kunci:**

*e-learning readiness model*, Evaluasi, Uji validitas dan reliabilitas, Dosen dan mahasiswa

## **Abstract**

### **Evaluation of the E-learning implementation using E-learning Readiness Model: A Case Study at the Faculty of Engineering, University of Janabadra Yogyakarta**

Generally, the implementation of e-learning is often involved in institutions, teachers, and students. For example in some cases, where the e-learning application is often arisen several obstacles such as rejection from related parties both lecturers and parties involved, there is an understanding of the use of eLearning which is still minimal and technology capacity is still lacking. Therefore, the implementation of e-learning needs to be evaluated so as not to experience implementation failures resulting in financial, time and resource losses. This research is an investigation and evaluation of the e-learning readiness model used. In the process of this research, of course, 11 considerations of the categories remain in use which includes: 1). Psychology, 2). Sociology, 3). Technologic Skill, 4). Environment, 5). Infrastructure, 6). Financial, 7). Content, 8). Innovation, 9). Training, 10). Policy, and 11). Security. This descriptive qualitative research method is carried out by giving questionnaires to the respondents of students and lecturers, with the measurement indicator using a Likert scale 1,2,3,4 and 5. By collecting data using Purposive Sampling, then testing the validity and reliability. Furthermore, the results of the questionnaire value will be averaged which will be presented as the final results of this study. This study output obtained the average value achieved is 3.98 by used the eLearning readiness model, this achievement value can be interpreted as the level of implementation of e-learning at Janabadra University is ready but need to make improvements. The e-learning readiness model proposed in this study is effective enough to show strengths and weaknesses according to the eLearning perspective, where this method is able to show the same results as the conditions that occur at Janabadra University. Furthermore, there are a number of factors that are still not optimal, such as the unavailability of eLearning training services, the absence of policies and regulations as well as financial issues related to operations, both for network maintenance, software and hardware costs.

#### **Keywords:**

eLearning model readiness, evaluation, validity, and reliability test, lecturers and students